

MENGINTIP ANUGERAH BUKIT RIMBANG BUKIT BALING



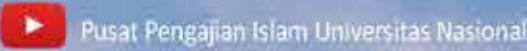
PELESTARIAN SATWA LANGKA UNTUK KESEIMBANGAN EKOSISTEM



ppi.unas.as.id



Pusat Pengajian Islam Unas



Pusat Pengajian Islam Universitas Nasional



Centre for Islamic Studies (PPI) Universitas Nasional



SUAKA MARGASATWA BUKIT RIMBANG BUKIT BALING

Terletak di Kabupaten Kampar dan Kuantan Singingi, Riau, dan berbatasan dengan Sumatera Barat

Ditetapkan sebagai

KAWASAN SUAKA MARGASATWA

Berdasarkan Kepmen Kehutanan No.3977/Menhut-VIII/KUH/2014 tanggal 23 Mei 2014, dengan luas kawasan:

141.226 Ha

SM Bukit Rimbang Bukit Baling adalah kawasan penting untuk:

73 jenis burung*



5 jenis kucing*

(Terbanyak di Sumatera Tengah)



37 jenis mamalia*



Kawasan konservasi harimau yang diprioritaskan di dunia



Bentang alam unik

Sungai Subayang, air terjun, dan goa.



*) Sumber: WWF Indonesia

AJARAN ISLAM UNTUK MELINDUNGI SATWA LANGKA

- Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi semesta alam, termasuk bagi satwa dan tumbuhan



- Manusia memiliki amanah untuk menjadi pemimpin di muka bumi yang membawa kesejahteraan, termasuk kehidupan satwa dan tumbuhan langka



- Rasulullah dan para sahabat telah memberikan contoh untuk melindungi kehidupan satwa dengan membentuk kawasan lindung (hima).



FATWA MUI TENTANG PELESTARIAN SATWA LANGKA DAN KESEIMBANGAN EKOSISTEM

- Umat Islam wajib untuk memperlakukan satwa langka secara baik (*ihsan*) dengan jalan melindungi dan melestarikan guna menjamin keberlangsungan hidupnya.



- Umat Islam dapat memanfaatkan satwa langka untuk menjaga keseimbangan ekosistem, ekowisata, pendidikan, penelitian, dan pembudidayaan untuk kepentingan kemaslahatan sesuai dengan ketentuan undang-undang.



- Umat Islam diharamkan untuk membunuh, menyakiti, menganiaya, memburu dan melakukan tindakan yang mengancam kepunahan satwa langka kecuali ada alasan syar'i seperti melindungi dan menyelamatkan jiwa manusia.



- Umat Islam diharamkan untuk melakukan perburuan dan atau perdagangan ilegal satwa langka.



PERANAN SUAKA MARGASATWA BUKIT RIMBANG BUKIT BALING



- Sumber air bagi Provinsi Riau dan Sumatera Barat.



- Sumber Oksigen.



- Wilayah perlindungan bagi aneka jenis satwa langka dan tanaman yang menjaga keseimbangan ekosistem.



- Sumber kehidupan masyarakat



- Penyeimbang iklim:
 - Memberi udara sejuk
 - Menyerap udara kotor, polusi, dan asap.

QUICK RESPOND

Pelayanan aduan masyarakat terkait kasus konflik satwa, perdagangan tumbuhan dan satwa liar dan permasalahan di dalam kawasan konservasi lingkup wilayah kerja Balai Besar KSDA Riau di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

KANTOR BALAI BESAR KSDA RIAU
Jl. H.R. Soebrantas Km. 8,5 Pekanbaru, 28194

Call Center: **+62 813747 2981**

tuksdariau@mail.com http://bbksdariau.id @BBKSDARiau Bbksda Riau @bbksda_riau



UPAYA UNTUK MELINDUNGI SATWA LANGKA

- Menjamin kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal dan kebutuhan berkembang biak.
- Tidak memberikan beban diluar batas kemampuannya.
- Tidak menyatukan dengan satwa lain yang membahayakan.
- Menjaga keutuhan habitat.
- Mencegah perburuan dan perdagangan illegal.
- Mencegah konflik dengan manusia.
- Menjaga kesejahteraan satwa.



STATUS SATWA LANGKA DI SM BUKIT RIMBANG BUKIT BALING



Harimau Sumatera
(*Panthera tigris sumatrae*)
status: CR.



Enggang gading
(*Rhinoplax vigil*)
status: CR.



Trenggiling
(*Manis javanica*)
status: CR.



Ajag
(*Cuon alpinus*)
status: EN.



Ungko
(*Hylobates agilis*)
status: EN.



Tapir
(*Tapirus indicus*)
status: EN.



Beruang madu
(*Helarctos malayanus*)
status: VU.



Binturong
(*Arctictis binturong*)
status: VU.



Kambing hutan Sumatera
(*Capricornis sumatraensis*)
status: VU.



Macan dahan
(*Neofelis diardi*)
status: VU.



Rangkong badak
(*Buceros rhinoceros*)
status: VU.



Rusa sambar
(*Rusa unicolor*)
status: VU.



Cica daun besar
(*Chloropsis sonneratii*)
status: VU.



Kucing batu
(*Pardofelis marmorata*)
status: NT.



Kucing emas
(*Catopuma temminckii*)
status: NT.



Kancil
(*Tragulus kanchil*)
status: LC.



Babi hutan
(*Sus scrofa*)
status: LC.



Murai batu
(*Copsychus malabaricus*)
status: LC.

International Union for Conservation of Nature (IUCN) adalah sebuah lembaga internasional yang berdiri tahun 1948 dan berwenang untuk menetapkan status sumber daya alam di seluruh dunia.

IUCN membagi status satwa ke dalam 9 kategori dari yang punah hingga paling aman yaitu:

1. EX/Extinct (Punah)
2. EW/Extinct in the Wild (Hilang di alam)
3. CR/Critical (Kritis)

4. EN/Endangered (Terancam Punah)
5. VU/Vulnerable (Rentan)
6. NT/Near Threatened (Hampir Terancam)
7. LC/Lowest Risk (Risiko Paling Rendah)
8. DD/Data Deficient (Data Kurang)
9. NE/Not Evaluated (Belum dievaluasi)